

Map Lembaran

LAPORAN PEMBITJARAAN PADA RAPPE PARA
PENASEHAT DI SURABAYA TGL. 7/11-'59.

Pada rapat para penasehat dari masing2 direksi jang diselenggarakan pada tgl. 7/11-'59 dimulai pada djam 8.30 di gedung ASSI Djl. Radjawali Surabaya mana telah dibitjarakan:

1. Notulen
2. Berita pengurus
3. Pembitjaraan mengenai "Rendemen tebu" oleh Sdr. Ir. Yap Kie Tjoan
4. Pembahasan ~~mesin~~ tentang pabrik (stationsgewijs) untuk seksi Teknik dan Kimia.
5. Pembahasan masa giling 1959 dan masa tanam 1959/1960 untuk seksi Pertanian.
6. Lain2.

1. Notulen dari rapat jang lampau telah dibitjarkan dan diterima baik.

2. Pada berita pengurus diberitahukan bahwa pada waktu ini keuangan dari persatuan ada sangat lemah oleh karena terutama dimintanja kembali sokongan dari Sdr. Soebari sebesar Rp. 10.000,-

Sumbangan tersebut diberikan oleh Sdr. Soebari kepada persatuan penasehat tehnik kimia dan pertama jada berdirinja kembali persatuan tersebut.

Gedung/ruangan jang didjandjikan djuga ditanggihkan sedang ASSI pada waktu ini djuga mendapat kesukaran2 mengenai ruangan.

Pada para peserta diminta supaya diberikan sokongan untuk koppi dan limun jang disadjikan sebesar Rp. 5,-

3. Dalam pembitjaraan mengenai Rendemen tebu, dibentangkan, bahwa rendemen tebu jang pada waktu ini diperhitungkan menimbulkan ke-salahan2 mana terletak pada pengambilan tjontoh.

Dari tjontoh ini perhitungan diselenggarakan maka setelah giling selesai pada totaal rendement banjak mengetjewakan.

Untuk menghindarkan ini oleh Sdr. Ir. Yap Kie Tjoan dibikin perhitungan baru, mana seolah-olah mendapat gambaran jang lebih murni.

Untuk perhitungan diambil dari pokok pol % riet.

Pada pabrik satu2nja telah ada kehilangan2 (standaard verliezen fabriek) jang dapat diperhitungkan menurut pendapat (empiris)

Disamping itu Winbaar kristal % tebu dapat diperhitungkan.

Djuga pada gilingan selalu dapat kehilangan2 (standaard molen verliezen) jang djuga didapatkan empiris. Kehilangan dalam pabrik dan gilingan itu pada masing2 pabrik dapat berlainan dan menurut keadaan. Sepertinja dipabrik A menggunakan canecutter dan 5 gilingan, itu berlainan dari pada satu pabrik B dengan crusher dan 4 gilingan dan ini ada lagi berlainan dengan pabrik mana gilingannya digerakan dengan tenaga stoom (stoommachine) atau listrik.

Djustru pabrik dimana gilingan digerakan dengan listrik (draaistroom) maka gilingan ini tidak begitu mudah setelahnja (regelbaarheid) dari pada gilingan jang digerakan dengan stoom atau listrik (gelijkstroom).

Dari djumlah ini bisa diperhitungkan standaard rendement. Akan tetapi disamping ini selalu masih ada kehilangan2 pada pembitjaraan gilingan (karena ampasplaat atau setelan mesin dsb.nja).

Kehilangan ini dinamakan perhitungan jang lebih distandaard (meer verloren in standaard).

Standaard rendement dipotong meer verloren in standaard mendjadi rieel rendement.

Standaard rendement x q riet/ha = standaard produksi q/ha
rieel rendement x q riet/ha = rieel produksi q/ha,
maka hal ini ada discussi mana telah dikemukakan bahwa timbangan
pada waktu ini djuga memainkan peranan (rol) jang besar, begitu
tebu jang satu tempo tidak teratur di-emplacement.

Djuga pemasukan tebu dari emplacement ke gilingan pada satu saat
tidak menurut rentajana dan bila melulu melihat pada weegstaat
sadsja, maka hal ini dapat kekatjauan mengenai q riet/ha dan
winbaar kristal/tebu.

Pada umumja pendapatn ini akan ditindjau kembali dalam prak-
tijk pada ~~massa~~ mesin2 pabrik. Tiap pabrik mempunjai sifat ter-
sendiri dan djuga tidak semua gula dapat dikeluarkan dari tebu.
Dengan perhitungan ini pendapatn q tebu/ha djuga terletak pada
factor2 jang lain.

4. Setelah selesai dan diadakan solrsing 5 menit rapat dibagai
2 jaitu seksi Tanaman dan ~~stok~~ seksi Teknik dan Kimia .

Bagian tanaman dibari tempo sampai djam 12 siang untuk berapat
sendiri sedang seksi Teknik dan Kimia membahas kesulitan2
dalam penggilingan.

Pada pertulaan ketua minta keterangan pada hadlirin siapakah
jang mempunjai pengalaman dengan Horseshoe fire. Meskipun ada
beberapa pabrik seperti Lestari, Trangkil, Sragi dll. telah
mempunjai Horseshoe fire, begitu tidak banjak jang mengeluarkan
pendapat2 mengenai hal ini.

Kami telah membentangkan kesulitan2 tentang carbonatatie, akan
tetapi hal ini djuga tidak banjak jang dapat memberi pendjelasan
jang memuaskan.

Begutu dengan kesulitan2 mengenai kts spatscherm dalam kookpan,
kami sarankan kepada buku dari Hausbrand, akan tetapi pendjelasan
jang dikeluarkan belum memuaskan.

Boleh dikatakan diepgaande theoretische dan praktische discussie
tidak berada.

Djuga kami sarankan mengenai vakcennis jang pada waktu ini kita
sekalian menderit oleh karena tidak ada vaktijdschriften. Pada
umumja kita sekalian terbelakang + 20 th. Hal ini proefstation
telah tawarkan sebagian dari madjalah2 itu sebagai pindjaman,
begitu gambar2 jang kami perlukan.

Madukismo mendapat kesukaran2 mengenai Hydrauliek mana telah
mendjadi discussie dan kami andjurkan supaja minjak diganti
dengan minjak mineral jang entjer mana tidak mengandung zat
asam, supaja tidak menekan kulit jang dipakai. Djuga kami andjur-
kan supaja kulit itu seberapa mungkin diganti dengan packing dari
Garloch atau lain merk khusus untuk hydrauliek.

Mengenai filterpersen pendapat salah satu diterangkan, supaja
untuk menghemat dapat ditambah plaat jang klatakang berlobang
(geperforeerde plaat). Ini terutama untuk perskader jang sudah
agak tipis mana groevenja sudah tidak dapat diperdakan.

Mengenai Lytron 866 belum banjak jang berpengalaman Sdr. Ing.
Meurs jang telah mentjoba bahan ini mempunjai literatuur hal
lytron dan telah ~~jan~~ djandjikan kami.

Hal zwaveloven dan sublimatie dalam pipa telah di discussiekan
panjang lebar akan tetapi belum dapat suatu djalan luar jang
memuaskan, oleh karena tergantung dari banjak factor2 seperti
letaknja zwaveloven, besarnja dan pemakaiannja.

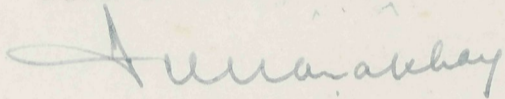
Djuga angin jang dibutuhkan untuk membakar mempunjai sifat
jang harus ditilik jang betul, jang satu perlukan pengeringan
sedang lain beritahukan tidak.

Oleh karena tempo tidak mengizinkan lagi, maka discussies terputus disini, meskipun masih banyak bahan2 yang dapat dibahas.

Sekian laporan dari rapat persatuan Teknik Kimia dan pertanian.

Semarang, 20 NOPEMBER 1959.

Kepala Dinas Teknik
P.P.H.-Baru (Ex. V.V.C.M.)



(Ing. Sie Liang Khay)

2. Suprpto

NOTULEN

RAPAT P. P. N. - BARU TJABANG DJAWA TENGAH
DENGAN PRE UNIT A, B, C, D, DAN E.

tanggal 14 Nopember 1959.

Rapat bertempat di ruangan kantor P. P. N. - Baru Tjabang dan dihadiri oleh 18 orang utusan, dimulai pada jam 11.00.

Berhubung Kepala Tjabang sedang beristirahat, pimpinan diserahkan kepada Sdr. Suprpto, pemimpin Unit B dan Kapten Judo, sekretaris umum PPNB Tjabang Djawa-Tengah.

Atjara:

- I. Pembatjaraan mengenai surat PPNB-Pusat Djakarta perihal Anggaran Belandja 1960
- II. Tentang hasil konferensi yang diadakan di Djakarta dan dihadiri oleh Kapten Judo.
- III. Lain2.

Setelah Pimpinan mengutjapkan terima kasih atas kedatangan para utusan, rapat dimulai dengan atjara I :

Oleh Tjabang surat yang diterima dari PPNB-Pusat dengan sengage belum diteruskan ke Pimpinan2 Prae-Unit. Untuk mengetahui isinja, maka surat dibatjakan oleh Pimpinan, yang memuat peringatan bagi para pemimpin Prae-Unit bahwa A.B. harus selesai dan diadjudkan kepada Tjabang2, paling lambat pada akhir bulan Oktober 1959.

Berhubung dengan itu kepada para pemimpin Prae Unit diminta keterangan mengenai waktu selesainya pembuatan Anggaran Belandja 1960 tsb.:

Direksi ex Semadmij	:	Selesai akhir bulan Nopember ini.
" Ex Crone	:	id e m
Unit A	:	id e m
Unit B	:	Paling tjepat akhir Desember
Unit E	:	Telah selesai.

Mengenai kebutuhan besarnya kebutuhan uang untuk A.B. 1960 dikemukakan oleh yang bersangkutan sbb.:

Unit A membutuhkan untuk:

Pabrik gula: Sragi	Rp.	50	djuta
Sumberhardjo		58	"
Tjepiring		45	"
Gondangbaru		62	"
Modjo		61	"
Rendeng		68½	"
Dlanggu		26	"
Petjangaan		6	"
Bangak		6	"
Tjepper		90.000.-	
Wedi Birit		16	djuta
Tjomal		26	"
Djumlah	Rp.	424.590.000.-	

Unit B setjara global:

Pabrik Gula: Kalibagor	Rp.	71	Djuta
Sudhono		91	"
Pangkah		80	"
Djatibarang		75	"
Bandjaratma		70	"
Ketanggungan Barat		25	"
Djumlah	Rp.	412	djuta

Djumlah kebutuhan uang untuk Unit A & B = Rp. 836.590.000.--
(termasuk Pg. Sudhono).

Untuk Unit B sadja: bagi kantor sadja Rp. 13 djuta (termasuk pembayaran vennootschap belasting)

Unit C : 58 djuta belum termasuk Semadmij dan Tarik-
ngarum dan Gabungan.

2 espl. ke PPN/Baru Tjab. Djateng Ling
dgn n: 111/213 28/Pop. 59

Opgave persediaan gula jang ada dipabrik dan veem :

P. G. Sudhono	131.705 krg.
Kalibagor	2.870 "
Bandjaratman	81.121 "
Ketanggungan Barat	66.000 "
Djatibarang	110.694 "
Sumberhardjo	110.305 "
Tjepiring	47.405 "
Gondangbaru	45.715 "
Modjo	142.487 "
Rendeng	77.327 "
Pangkah	63.970 "
Djumlah	879.599 krg.

Untuk mengetahui peraturan2 pembuatan A.B. jang dipakai oleh Direksi2 jang lama, didapat keterangan sbb.:

Unit A : sebagian dibuat oleh pabrik, sebagian oleh direksi.

Unit B : i d e m

Pabrik2 Gula Pangkah, Bandjaratma dan Djatibarang:

seluruh exploitatiekosten termasuk gadji pegawai staf dibuat oleh pabrik, overheidskosten dibuat oleh direksi.

Unit C : seluruhnya dibuat oleh kebun, dengan pemindahan 3 kebun: Bandarnedjo, Djollong dan Getas Ketjil, untuk gadji pegawai staf dipergunakan P.M.-bonnen.

Unit D : kebun2 ex Somadmij: Werkbegroting dibuat dikantor, kebun2 jang dulu diurus oleh direksi2 di Djawa Barat, dibuat oleh kebun, kebun2 di Djawa Timur pembuatannya A.B. sebagian oleh direksi, sebagian oleh kebun

Unit A : Pabrik Gula Sragi, gadji stafpersoneel dibuat oleh direksi, Sumberhardjo seluruhnya oleh pabrik.

Unit E : fase pertama dibuat oleh direksi dan bedrieff.

Kemudian pemitjaraan meningkat ke atjara II.

Kapten JUDO: pada tgl. 2 sampai dengan 4 jl. diadakan rapat antara Menteri Produksi, PPNB-Pusat dan Para Pengawas PPNB seluruh Indonesia. Diputuskan: Pada permulaan Desember akan diadakan conferensi untuk membitjarakan Anggaran Belanda 1960 bertempat di Berastagi, dengan 5 atjara:

1. Rantjangan A.B. 1960
3. Uniformering administrasi
4. Inpassingsmethode gadji
5. Masalah organisasi susunan unit dan kebun2
2. Financieringssysteem

Tentang: 1. Financieringssysteem : Di Djawa Timur waktu diadakan rapat Kepala2 tjabang, dibentuk panitia jang menentukan systeem tsb.

2. Uniformeringmethode : berhubung adanya perbedaan2 gadji, rentjana inpassing kini sedang di-retool oleh Banas. Bulan Desember sudah mulai berlaku.

3. Anggaran Belanda 1960: jang penting dalam penjimpulan Anggaran Belanda mengenai Unit dan direksi.

Prinsipe: kita harus menudju kerangka A.B. Unit.

Kenjataan: pertalian dengan direksi masih erat. Ada 2 (dua) persoalan jang harus dipersatukan kerangka A.B. unit. Sebulan jang lalu prinsip telah ditentukan dan disetudjui oleh Kepala Tjabang, tetapi menurut pemitjara kurang progressief.

Bilamana nanti ada kesukaran² dalam pelaksanaannya dapat dikemukakan kepada Tj. bang.

Misalnja, Semadmij jang mengalami 3 tindakan:

- a. memelihara kebun² jang ada
- b. " " baru
- c. melepaskan kebun², dan bagi Unit² j.a.d. seperti Crone, M.V.C. jang menerima kebun² baru dan memelihara jang lama, bagaimana tjaraⁿja menjusun Anggaran Belandja 1960 dengan tidak melepaskan coordinating seperti sekarang ini, misalnja Pg. Djatibarang, Pangkah dan Bandjaratma jang finansieringⁿja diurus oleh Djawa Timur. Bagi kebun²/p.g.2 jang diurus oleh direksi² di Djawa Tengah Tj. bang telah dapat memperoleh gambaran.

Taraf I: Direksi lama seperti M.V.C. tetap membuat Angg. Belandja bagi kebun-kebun/Pg.lama

Taraf II: Karena direksi merupakan induk, djuga membuat A.B. untuk kebun²/p.g. jang masuk/akan masuk. Mengenai ini ada 3 penggolongan:

- a. Bagi kebun² jang gefinancieerd oleh Djawa Timur: misalnja Pangkah dan Djatibarang.
- b. Kebun² jang semendjak sanering finansiering telah dipegang oleh Djawa-Tengah.
- c. Kebun² jang direksi²nja di Djawa Tengah akan mengalami inter switch, misalnja: Tarikngarum, Angg. Belandja tetap disusun oleh M.V.C., tapi perlu mengirim tindasan ke Pre Unit C, sejogjanja tidak hanja mengirim tindasan sadja ke Pre Unit C, tetapi menghubunginja, demikian pula dengan Gebugan menghubungi Pre Unit C dan Semugih Pre Unit D. Apa sebab maka direksi lama masih turut serta, karena sudah berpengalaman. Dengan demikian direksi² jang akan mendjadi unit, akan mendapatkan penjimpulan dan akan mampu merentjanakan Angg. Belandja unit.

Waktu mengadakan pemitjaraan dengan Menteri Produksi, dikatekan oleh beliau bahwa ada tendens penurunan produksi dalam bidang berg-cultures, jang disebabkan tuanja tanaman. Sedjalan dengan itu dimin-takan penambahan Angg. Belandja untuk biaja replanting kepada pusat jang oleh pusat diberikan 3%. Dalam penjusunan A.B. jang akan datang, akan mengusulkan penambahan 10%, dan eventuele uitbreiding areaal untuk pabrik² gula.

Oleh Pemerintah, pabrik² gula di Djateng direntjanakan untuk opvoeren produksi dengan 10% tetapi dilaporkan kepada Menteri Produksi, bahwa rentjana ini tidak berhasil, hanja dalam hal penjewaan luasnja tanah dapat mentjapai 5%, jang semestinja 7%.

Mengenai keuangan berg-cultures, maka karet lepas dari Angg. Belandja untuk replanting, disebabkan pusat telah merentjanakan dalam th.1960 untuk mengadakan brigade latihan, dengan maksud memperbaiki produksi karet rakjat, brigade mana akan dibiajai oleh Pemerintah, dan kalau ini dapat berdjalan lantjar, replanting karet dapat ddadakan tanpa biaja.

Dalam penjusunan Angg. Belandja perlu diperhatikan: andjuran pusat untuk menambah produksi baik kwatinteit maupun kwaliteit, dan export.

Harus diingat, tentang keuangan hendaknja djangan terlalu stroef, se-
bagai misal: tembakau jang sekarang hanja untuk diexport, kalau seandainja di Indonesia dapat dibuat serutu jang bermutu, maka diperlu-
kan keuangan untuk keperluan tsb.

Pabrik Pangkah kebarat jang mengusulkan, disebabkan kesukaran persewaan tanah minta voorschot op premie dapat disetudjui, dengan tjatatan sebelum dibajarkan supaja diclssificeer.

PIMPINAN:

Diminta oleh Kepala Tjabang khusus kepada Pabrik2 Gula dan Berg-
cultures, tentang:

1. Personalia, Prae Unit bezetting antara satu dan lain kebun
2. Pabrik2 Gula untuk benar2 memperhatikan bahan bakar (kaju ba-
kar residu). Untuk keperluan residu atas inisiatief G.B.N.
akan diadakan pemitjaraan dengan Wakil B.P.M. Pekalongan dan
pemimpin2 pabrik gula areaal Pekalongan.
3. Karung: Pimpinan berpesan: dalam overgangstijd ini tjabang be-
lum dapat mengusahakannya. Diandjurkan: sapaja pg2. dan kebun2
dalam menghadapi hal2 jang urgent supaja tidak hanja mengirim
surat sadja sebagaimana lazimnja, akan tetapi djuga mengirim
kurier agar kurier ini menundju langsung kepegawai jang dibu-
tuhkan, dan menunggu sampai persoalannya beres dan selesai,
kalau perlu harus menginap beberapa lama. Dengan demikian pe-
kerdjaan dapat diselesaikan dengan tjepat.

LAIN-LAIN:

Pertanjaan: Sdr. Suharto (Unit D): Anggaran Belandja dari unit D dan E
dipersatukan atau displitst dan apa jang dimaksud dengan coor-
dinating?

Djawab : Displitst.

Pertanjaan kedua didjawab oleh Kapt. Judo: misalnja unit E
jang belum mendjelma betul, tentunja kurang faham tentang pe-
njusunan A.B., jang dulu dibuat oleh Direksi/lama, maka pem-
buatannya diserahkan kepada direksi lama dan setelah selesai di-
sampaikan kepada unit E, jang selandjutnja dapat mengadakan
koreksi2.

Oleh Djatibarang didjelaskan mengapa Pg. Djatibarang dan Pangkah Angg.
Belandjanja baru siap dalam bulan Djanuari 1960, ini disebab-
kan tidak ada pegawai jang khusus untuk membuat A.B.

PIMPINAN: diputuskan sadja, bagi V.V.C.M. dan KOOY & COSTER kelak ke-
konferensi Berastagi supaja membawa konsep globale cijfers, sedangkan
bagi lain2-nja harus compleet.

Pg. Sragi dan Tjepiring jang Angg. Belandjanja baru merupakan konsep
diandjurkan supaja unit jang bersangkutan selekasnja menghubungi pa-
brik2 tsb.

BANDJARATMA: Mengenai pembelian barang2 misalnja mest dsb. apa dapat
menjusul ?

Djawab: Prae Unit B jang akan menghubungi Cultuur Bank.

PRAE UNIT C: Bagi kebun2 jang baru masuk seperti Djollong dsb. mengenai
pembayaran gadji pegawai staf.

Djawab: Menghubungi direksi lama bagaimana tjaranja dulu.

Sdr. Waris (Prae Unit C): Tidak dapat menjetudjui tjaranja direksi lama
membuat investeringsbegroting, jang membutuhkan 100%, sedangkan Crone
biasanja tjukup hanja dengan 20%. Apakah ini tidak merupakan wismana-
gement. Tiap2 bulan biaya pemeliharaan sangat besar. Apa kita tidak

/jang

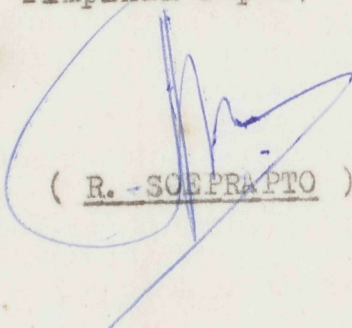
lekas menentukan sikap, sebab ini tidak dapat dapat dipertahankan terus menerus.
Bagaimana pendapat Tjabang ?.

Djawab: A.B. Cultuurbank supaja diterima sadja, djangan merubah prinsip direksi lama, bahkan dengan demikian nanti kita dapat menilai sistem pembuatan masing2 direksi, jang paling baik kita pakai. Biaja pemerliharaan tiap bulan jang dirasa amat berat dapat diadakan perubahan kemudian.

Sebagai penutup kata Pimpinan minta kepada kebun2, pg.2 jang baru masuk dalam Prae Unit, diminta pengertian dan sabar menghadapi bermacam2 instruksi jang datang dari Tjabang.

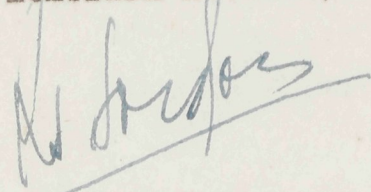
Djam 12.30 pertemuan ditutup dengan utjapan terima kasih.-

Mengetahui
Pimpinan rapat,



(R. SOEPRAPTO)

Jang membikin netulen,



(NJ. SOEDJONO)

Rah Poedijono

NOTULEN

Rapat Pemimpin²/Wakil² Pemimpin P.P.N.-Baru Tjabang Djawa-Tengah
Unit Semarang A, B, C, D dan E
tanggal 5 Djanuari 1960

Rapat bertempat diruangan kantor P.P.N.-Baru Tjabang Djawa-Tengah
Unit Semarang "B" jang dihadiri a.l. oleh Saudara² :

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Soedjaswadi | - Wakil Kepala Unit A |
| 2. R.M. Soemantri Mangoensoebroto | - Sekretaris Unit A |
| 3. Poedijono | - Kepala Unit B |
| 4. R. Margono Hardjokoesoemo | - Kepala Bagian Umum Unit B |
| 5. R. Soeprapto | - Kepala Unit C |
| 6. Oei Tik Djoe | - Kepala Sub Bagian tata-usaha Unit C |
| 7. R. Abdoelkadir | - Kepala Unit D |
| 8. Liem Tjong Wan | - Unit D |
| 9. Kapten A.S. Judo | - Kepala Unit E |
| 10. Oei Boen Hin | - Wakil Kepala Unit E |
| 11. Kapten Karso | - Unit E |
| 12. Liem | - Unit E |

dan dimulai pada djam 9.30.

Berhubung dengan adanja bermatjam² emolumenten jang terdapat pada masing² Unit, maka pada tanggal tersebut diadakan rapat, jang dipimpin oleh Sdr. Soeprapto, mengenai rentjana pemberian emolumenten jang integral, untuk dapat diusulkan kemudian kepada P.P.N.-Baru Tjabang Djawa-Tengah.

Sebelum keputusan dapat diambil, oleh Pimpinan rapat terlebih dahulu diminta keterangan kepada masing² Unit mengenai emolumenten² jang lazim berlaku.

Emolumenten diberikan kepada pegawai² :

A. Staf

Unit A : Pembagian Gula :

kawin	- 10 kg	} harga Rp.4,50 per kg.
tidak kawin	- 5 "	

Unit B : a. Pembagian Gula :

kawin + anak	- 6 kg	} harga Rp.4,57 per kg.
kawin, tidak dng. anak	- 5 kg	
tidak kawin	- 4 "	

b. Gratifikasi.

c. Mendapat air es, teh, kopi (manis) dengan tjuma².

d. Pendjemputan dan pengantaran ke/dari kantor dengan tjuma².

e. Pendjemputan dan pengantaran anak² sekolah ke/dari sekolah dengan tjuma².

f. Isteri pegawai dapat memakai kendaraan mobil untuk berbe-landja.

g. Diperkenankan untuk mengambil persekot sampai sedjumlah gadji-netto. Persekot ini tidak dikembalikan, melainkan diperhitungkan kalau menerima tantieme atau gratifikasi.

h. Tjuti tahunan. Untuk Pemegang Procuratie, selama 3 minggu.

i. Untuk pegawai Staf jang didatangkan dari luar daerah Semarang, diberi ongkos hotel menurut peraturan perusahaan.

- j. Pemegang Procuratie dan Adviseurs diperkenankan membawa mobil dinas kerumah untuk keperluan privé.
- k. Disediakan telepon dirumah atas biaja perusahaan.
- l. Verlof toelage.

Emolumenten2 tersebut diatas adalah emolumenten jang tidak tertulis.

- Unit C :
- a. Tidak mendapat pembagian apa2.
 - b. Tidak boleh didjemput dengan tjuma2; tidak hanja untuk pegawai2 tetapi djuga untuk keluarganya.
 - c. Tjuti tahunan selama 2 minggu.
 - d. Dapat telepon dirumah.
 - e. Tidak ada verlof toelage.

- Unit D :
- a. Dapat kendaraan dirumah.
 - b. Dapat telepon dirumah.
 - c. Pembagian kopi bubuk :
 - berkeluarga 3 kg)
 - tidak berkeluarga 2 ") Harga Rp.6,50 per kg.
 - d. Tidak mendapat pembagian beras.
 - e. Perawatan dokter, 6% x gadji; tidak termasuk specialist.
 - f. Tidak ada verlof toelage.

Unit E : Sama dengan Unit D. Belum ada sesuatu kelaziman.

Dengan adanja keterangan2 tersebut diatas, dapatlah diambil sesuatu kesimpulan seperti tersebut dibawah ini :

KESIMPULAN EMOLUMENTEN UNTUK PEGAWAI STAF :

- 1. Pembagian gula, kopi bubuk.
- 2. Pendjemputan dan pengantaran pegawai2.
- 3. Pendjemputan dan pengantaran anak2 ke/dari sekolah.
- 4. Penempatan telepon dirumah.

B. SUBALTERN

Unit A : Termasuk sopir dan pesuruh.

- a. Tiap2 orang diambil dan dipulangkan dari rumah dan kantor.
- b. Pakaian dinas. Jang mendapat pakaian dinas jaitu pesuruh kantor dan sopir, tiap tahun 2 stel dengan tjuma2. Bentuk dari pakaian tersebut adalah sama.
- c. Pembagian beras kwaliteit No.: 1 seharga Rp.7,25 :
 - Untuk pegawainja sendiri 9 kg
 - " isteri 6 "
 - " anak (max. 3) 3 "Untuk buruh dengan harga Rp.1.-
- d. Pembagian gula SHS untuk semua subaltern :
 - Kawin 10 kg)
 - Tidak kawin 5 ") Harga Rp.4,50 per kg.
- e. Pengobatan. Untuk subaltern, 10% x basis (per tahun) mendjadi tanggungan sendiri, sedangkan sopir dan pesuruh hanja diperkenankan mengambil pengobatan poliklinik. Bevallingskosten 100% dibajar oleh perusahaan.

Unit B : a. Pembagian gula :

- Kawin + anak 6 kg
- Kawin tidak dengan anak 5 "
- Tidak kawin 4 "

Untuk subaltern dengan harga Rp.1,50 per kg, sedang sopir dan pesuruh dengan tjuma2.

b. Pembagian beras :

Pegawai 8 kg
Tiap anggota keluarga 8 "

Untuk subaltern dengan harga Rp.2,60 per kg; sopir dan pesuruh Rp.2,15 per kg.

c. Pesuruh dan sopir tiap tahun mendapat 2 stel pakaian dinas dengan tjuma2.

d. Pengobatan. Biaya pengobatan bagi pegawai subaltern adalah 10% x basis menjadi tanggungan sendiri, sedangkan untuk sopir dan pesuruh, seluruhnya menjadi tanggungan perusahaan.

Unit C : a. Pembagian beras :

Tidak kawin 15 kg)
Kawin tidak dengan anak 30 ") Harga Rp.1.- per kg.
Kawin + anak 45 ")

b. Rokok 100% dibayar oleh perusahaan.

c. Pakaian dinas tiap tahun 2 stel dengan tjuma2.

d. Tidak ada pengangkutan tjuma2.

Unit D : Tidak termasuk buruh.

1. Subaltern : a. Kopi bubuk :

Kawin 3 kg)
Tidak kawin 2 ") Harga Rp.6,50 per kg.

b. Pengangkutan disediakan.

c. Tidak dapat pakaian dinas.

2. Buruh : a. Kopi sama dengan pembagian subaltern.

b. Beras : keluarga 450 gr. sehari
tidak berkeluarga 250 gr. sehari

dengan harga Rp.2,50 per kg.

c. Pakaian dinas dulunya dibelikan dan dapat dibayar kembali, sebanyak 2 stel.

d. Poliklinik disediakan dengan tjuma2.

e. Pengangkutan tidak disediakan.

Kesimpulan2 emolumenten untuk pegawai subaltern adalah sebagai berikut :

1. Pendjemputan dan pengantaran untuk subaltern.

2. Pembagian gula, minim. 4 kg, max. 10 kg.

3. Beras, minim. 6 kg, max. 45 kg.

4. Kopi, minim. 2 kg, max. 3 kg.

5. Pakaian dinas rata2 2 stel dengan tjuma2.

6. Pengobatan.

Untuk mendapat penyesuaian dari masing2 Unit, maka kesimpulan2 tersebut dibahas bersama.

OVERWERK: Dalam rapat tersebut dikemukakan pula oleh Sdr. Margono (Unit B) mengenai overwerk, yang a.l. dikemukakannya berdasarkan atas surat yang mereka terima dari P.P.N.-Baru Tjabang Djawa-Tengah. Diputuskan bahwa yang mendapat overwerk hanyalah pegawai subaltern dan bukannya pegawai staf dari kantor Direksi. Menurut keputusan kementerian Perburuhan, bahwa sopir dan pesuruh yang datang $\frac{1}{2}$ djam sebelum kantor dimulai dan pulang $\frac{1}{2}$ djam sesudah kantor ditutup, ini dianggap sebagai kerja lembur. Djadi sampai dengan 1 Desember 1959 diberikan. Pada Unit D, bagi buruh yang datang $\frac{1}{2}$ djam lebih dulu dan kembali $\frac{1}{2}$ djam sesudahnya, kepada mereka diberikan extra toelage 1 (satu) bulan sebesar Rp.100.- dengan perdjandjian bahwa mereka tidak akan menuntut uang lembur; dalam hal2 yang dianggap menjimpang dari peraturan perburuhan.

Kapten Judo (Unit E), tjondong kalau diadakan sematjam kompensasi mengenai beberapa soal jaitu mereka berpendapat bahwa lebih baik kalau diadakan penggolongan kerdja khusus.

PENDJEMPUTAN DAN PENGANTARAN ANAK2 KE/DARI SEKOLAH

Diputuskan supaya Tjabang membuat surat Rha. kepada masing2 Unit. Dengan demikian kesimpulan emolumenten untuk Staf sub 3 ditjoret/dihapus.

PEMAKAIAN MOBIL2 DINAS UNTUK IBU2 GUNA BERBELANDJA :

Hendaknja djangan dilakukan pada waktu djam kerdja.

PENEMPATAN RUMAH DINAS : Atas usul Kapten Judo (Unit E), bahwa penempatan rumah dinas hendaknja diusahakan dengan mengingat pangkat, djabatan, tugas dan keadaan keluarga. Dengan faktor2 ini dapat diusahakan untuk membuat suatu rang-lijst. Untuk menghindarkan kesalah fahaman hendaknja kata2 "representasi" djangan dimuat.

Sebelum kesimpulan2 pembahasan dapat diambil, utusan2 dari Unit E mengundurkan diri terlebih dahulu pada djam 11.05.

PENDJEMPUTAN DAN PENGANTARAN UNTUK SUBALTERN :

Tidak diadakan sesuatu hak dengan kelaziman dan kita pertahankan dengan menjesuaikan peraturan2 jang telah ada.

Dari pembahasan2 jang telah terselenggara, maka dapatlah diambil kesimpulan2nja untuk dinsulkan kepada P.P.N.-Baru Tjabang, sebagai berikut :

PEGAWAI PIMPINAN :

1. Pembagian gula : Kawin 9 kg) Harga Rp.4,50 per kg.
Tidak kawin 6 ")

Pembagian kopi bubuk :

Kawin 1 kg) Harga Rp.10.- per kg.
Tidak kawin 3/4 ")

Pembagian teh : 2 ons dengan harga Rp.7,50 per kg.

2. Pendjemputan dan pengantaran dengan pembajaran menurut peraturan.
3. Penempatan telepon dirumah buat pedjabat2 jang penting untuk mendapatkan.
4. Diusahakan perumahan dinas dengan mengingat pangkat, djabatan, tugas dan keadaan keluarga dengan mengingat djumlah rumah jang ada sekarang.
5. Pembagian beras dan pengobatan menurut peraturan Banas.

PEGAWAI BUKAN PIMPINAN :

1. Pembagian gula : Kawin 6 kg) Harga Rp.4,50 per kg.
Tidak kawin 4 ")

Pembagian teh dan kopi sama dengan pembagian Pimpinan.

2. Beras disamakan dengan peraturan Banas.
3. Pakaian dinas rata2 2 stel gratis untuk sopir dan pesuruh, tiap tahun.
4. Pengobatan menurut peraturan Banas.

Setelah keputusan usul2 disetudjui oleh rapat, dengan demikian rapat ditutup pada djam 12.00.-

.....
NOTULEN
.....

ATJARA TIMBANG TERIMA PABRIK2 GULA
PANGKA DAN DJATIBARANG
TGL. 13 DJUNI 1960

Timbang terima pabrik2 gula Pangka dan Djatibarang jang diadakan antara P.P.N. Baru Tjabang Djawa Timur Prae Unit Gula "B" dengan P.P.N. Baru Tjabang Djawa Tengah Unit Semarang "B" bertempat dikantor P.P.N. Baru Tjabang Djawa Tengah Unit Semarang "B" pada dj. 12.00.

Timbang terima tersebut dihadliri a.l. oleh Sdr2.:

1. Moh. Djandjam - Ahli Ekonomi Perusahaan P.P.N. Baru Tjabang Djawa Tengah.
2. Tan Tjong Lee - Kep. Urusan Pnd/Planning Gula P.P.N. Baru Tjabang Djawa Timur.
3. Woelijo - Kep. Urusan Penguasaan Prae Unit Gula "B" Djawa Timur.
4. Banoearli - Kep. Urusan Penguasaan Prae Unit Gula "B".
5. Poedijono - Kepala Unit Semarang "B" (Gula).
6. Ing. Sie Liang Khay - Wk. Kepala Unit Semarang "B" (Gula).
7. Siauw Ching An - Pd. Kepala Bag. Keuangan Unit Semarang "B" (Gula).
8. R.W. Soedadi - Pemimpin P.G. Bandjaratma.
9. R. Ramelan - Pemegang Buku Bandjaratma.
10. Soetigwo - Pemimpin P.G. Djatibarang.
11. Oei Yok Hien - Kepala Pembukuan Djatibarang
12. Moeljadi - Pemimpin P.G. Pangka.
13. Si^o Tok Sien - Kepala Pembukuan P.G. Pangka.

Setelah pimpinan atjara timbang terima ini, Sdr. Poedijono, menjampaikan utjapan terima kasih atas kedatangan utusan2 Djawa Timur, pula kepada Pemimpin2 Pabrik2 Gula Pangka, Djatibarang dan Bandjaratma, djuga kepada utusan Tjabang Djawa Tengah, kemudian menerangkan pula bahwa timbang terima jang sedang berlangsung ini adalah sebagai/landjutan dari jang telah diadakan pada bulan Januari 1960 di Surabaya.

Untuk memperpendek waktu atjara, selandjutnja kita meningkatkan pada pematjaan berita atjara timbang terima jang oleh Pimpinan diserahkan kepada Ing. Sie Liang Khay.

Setelah pematjaan berita atjara berachir, kemudian disusul dengan penanda tangan jang terdjadi antara Sdr. Woelijo selaku utusan Prae Unit Gula "B" Surabaya dan Sdr. Poedijono, Kepala Unit Semarang "B" (Gula).

Dengan selesainja atjara penanda tangan, maka selesailah pula berita atjara timbang terima ini.

Selandjutnja jang akan dibitjarakan ialah mengenai lampiran2 atjara ini.

Pimpinan atjara timbang terima: Bagaimanakah kalau kita kerdjakan seperti apa jang kita terima dari Cultuurbank j.i. mengenai P.G. Bandjaratma ?
Tetapi mengenai hal ini terserah kepada Djawa Timur.

Djawa Timur (Sdr. Woelijo) :

Djawa Timur (Sdr. Woelijo) :

1. Lampiran2 sebaiknja dipeladjari dulu.
2. Saran dari Unit Semarang "B" (Gula) untuk dikembalikan kemudian setelah penanda-tanganan, disetujui.
3. Bijlagen jang tertjantum disini akan dikirimkan belakangan.
4. Mengenai Assuransi disarankan agar sebaiknja dari Djawa Tengah datang ke Djawa Timur untuk menerima polis2 dsb.nja serta untuk mendapat pendjelasan selandjutnja.

Keuangan Unit Semarang "B" (Sdr. Siauw Ching An) :

Setelah timbang terima materieel bagaimanakah mengenai financiering P.G. Pangka dan Djatibarang mengingat bahwa financieringnja masih dari Djawa Timur dan sebaliknja P.G. Sudhono dari Djawa Tengah, berhubung masih terikat pada crediet arrangement. Misalnja mengenai polis2, asuransi, ter-istimewa mengenai Nivas cristal verrekening.

Djawa Timur (Sdr. Tan Tjong Lee) :

Pemberitahuan dari Djawa Timur mengenai pemetjahan crediet overeenkomst P.G. Djatibarang dan Pangka sedang dipeladjari oleh Bank Indonesia. Selama ini belum terlaksana, financiering tetap dilakukan oleh masing2 pihak.

Supaja bagian keuangan dari Tjabang dan Unit datang ke Djawa Timur untuk membitjarakan setjara djelas dengan Bank Indonesia.

Djawa Tengah : Setudju untuk menjelesaikan bersama.

Pimpinan atjara timbang terima kemudian menutup atjara ini pada dj. 12.25 dengan menjampaiakan utjapan terima kasih kepada utusan2 dari Djawa Timur jang telah turut melantjarkan hal timbang terima ini dengan soal2 jang disampaikan kepada kami mengenai pabrik2 jang telah dioperkan kepada kami.

Keputusan2 rapat anggauta perkumpulan tennis P.P.N.Baru Unit Gula " B "
dirumah Dj. Tahora No. 7 Semarang.

oooooooo

1. Sebagai pelindung: Pak Poedijono
Anggauta kehormatan: " Ing.Sie Liang Khay dan Pak Margono,
Sdr Sieauw Ching An dan Sdr Poedjokarsono,
Sebagai Ketua tevens penulis: Sdr Marjitno,
" Technischleider : " Noerrachim,
2. Untuk mengundjungi latihan tennis ke/dari baan akan diusahakan kenda-
raan; untuk ini Pak Poediono akanmerundingkannja dengan Pak Sie. Kepa-
da sopir jang diberi tugas untuk pendjemputan tsb diatas akan diberi
uang lembur dari Djawatan.
Perlu ditambahkan bahwa dari Sdr Effendy diperoleh kesanggupan untuk
menjelenggakan pendjemputan pada hari Sabtu.
3. Oleh Pak Poediono akan segeradiusahakan untuk mendapatkan sumbangan
3 blik bola Slazengers tiap2 bulan dari PPNBaru Djateng; dan pada ha-
ri2 latihan Sabtu dan Senen dalam bulan Mei 1960 bola2 tsb sudah dapat
diergunakannja.
4. Kepada para anggauta jang belum memiliki racket sendiri, akan diberi
voorschot paling banjak Rp 500,- untuk keperluan pembelian racket bi-
kinan dalam negeri. Racket2 jang dimaksudkan bisa didapat di Sporting-
house Semarang.
5. Pegawai2 ~~di luar~~ PPNBaru diluar unit "B" dapat diterima sebagai anggau-
ta tennis; dengan pengertian, bahwa anggauta tsb untuk pergi ke/dari
baan tidak diusahakan pendjemputan.
6. Kepada para anggauta ditekankan keharusan untuk datang pada tiap2 hari
latihan, terketjualibilamana sakit; dan bilamana mengabaikan keharusan
ini, ja'ni tidak datang di baan sebulannja kurang dari 50% kepadanya
akan dikenakan denda Rp 5,-, denda mana akan digabung dengan uang kon-
tribusi.
7. Menerima Sdr Drs Moh.Djandjam sebagai anggota mulai 1 Mei 1960.

Semarang, 5 Mei 1960.

Jagg menjusun,

marjitno.

Untuk dikatahui;

440 bulat
755 bulat
3322
27050
revisi/14 bulat.

NOTULEN

RAPAT P.P.N. - BARU TJABANG DJAWA - TENGAH UNIT SEMARANG "B" (GULIA)
DENGAN KEPALA2 BAGIAN

tanggal 28 Djuni 1960.

Rapat dimulai pada dj. 9.10 dan dihadliri oleh Sdr.2 :

- | | |
|---------------------------|------------------------------|
| 1. Poedijono | - Kepala |
| 2. Ing. Sie Liang Khay | - Wk. Kepala |
| 3. Ir. Oen Tjeng Hien | - Kep. Bag. Pertanian |
| 4. R. Poedjokarsono | - Pd. Kepala Bag. Perbekalan |
| 5. R.S.T. Pamekas | - Kep. Bag. Kimia |
| 6. A.W. Hardjosoearto | - Masinis I |
| 7. Nn. Mr. Thio Kiem Bwee | - Bag. Umum |
| 8. Siauwhing An | - Pd. Kepala Bag. Keuangan |
| 9. Goei Kiem Khoen | - Bag. Personalia |
| 10. R.Ng. Hartolo | - Bag. Secretariaat. |

Pokok2 pembitjaraan ialah :

1. Membitjarakan soal2 untuk waktu jang akan datang
2. Menindjau hasil2 pelaksanaan instruksi Unit kepada pabrik2 gula, sampai sedjauh mana rentjana dapat dilaksanakan di-pabrik2.
3. Systeem lalu lintas surat menjurat untuk memperlantjar djalanja surat menjurat jang disebabkan karena terdapatnja klachten dari beberapa bagian sehingga djawaban2 kepabrik2 datangnja terlambat.

Bagaimana laporan2 kepala2 Bagian terutama dari bag. Tehnik, Kimia dan Tanaman ?

Bagian Tehnik (Ing. Sie Liang Khay) :

Mengenai jaarbestelling sebagian sudah masuk, terutama buitenlandse - bestelling.

Terdapat kesukaran karena matjam2 peraturan. Jang telah kita minta supaya mengirim tekenaar untuk mengoper kruscher jang akan dipasang di Sumberhardjo, tidak dapat dilaksanakan karena ada surat bahwa tukang gambar tidak diperbolehkan masuk kedaerah G.B.N.

Sragi	: Semua sudah dapat lantjar
Sumberhardjo	: Jaarbestelling baru masuk sebagian
Djatibarang	: Belum
Pangka	: Belum
Bandjaratma	: Masuk
Kalibagor	: Belum

Dari Barata ada pengakuan bahwa kop dari hydraulis itu adalah dari besi tjor.

Kesulitan tehnik dari Bandjaratma boleh dikatakan tidak ada, hanja mengenai riettransport tidak dapat lebih tjepat kebagian jang diinginkan.

Pada Kalibagor ada keistimewaan tetapi diharapkan akan berhasil.

Kepala : Sampai berapa djauh rentjana kita jang telah kita instruksikan kepada perusahaan2, supaya dilaporkan kepada kita.

Instruksi jang telah kita

Instruksi jang telah kita adakan pada Kalibagor, sebagian dapat dilaporkan bahwa a.l. verkorten dari stoompijpen sudah dilaksanakan. Jang belum dikerdjakan, telah dinstruksikan supaja pada tgl. 10 sudah dapat selesai.

Bag. Kimia (R.S.T. Pamekas) :

Pada prinsipnja disamping kita menerima hasil² dari pabrik² gula, djuga, memerlukan angka² untuk diadjukan kepada Proestation menurut hasil² jang sampai sekarang kita tjapai.

Kesukaran jang kita hadapi ialah pada P.G. Kalibagor jaitu dimana kelihatannja sirkulasi dari pada carbonatatie -kist kurang memuaskan, dan mengenai hal ini sudah dibitjarakan dengan Sdr. Soegijo. Pada pabrik gula tersebut ada 4 carbonatatie kisten dimana 3 buah mempunjai 3 bidji geperforeerde platen dan sebuah hanja mempunjai satu bidji, maka terdapat waktu sirkulasi tussen 10 en 12. Mengenai hal ini akan dibitjarakan lagi.

Berhubung dengan keadaan tersebut, maka kepala Unit memutuskan untuk menanjakan verhouding antara B.O. en de hoogte kepada pabrik jang bersangkutan.

Bagian puteran djuga perlu diadakan perubahan. Apakah perlu ditambahkan djumlahnja, belum dapat dikatakan dengan pasti.

Pada Sumberhardjo ada rentjana untuk memindahkan centrifuge batterij C nadraaiers ke bagian B voordraaiers karena kita anggap bahwa C nadraaiers lebih penting daripada B voordraaiers tetapi mengingat pelaksanaan dari bagian Tehnik untuk tahun jang akan datang, mungkin hal ini belum dapat dilaksanakan.

Sragi mempunjai systeem di¹continue sulfitatiekist. Untuk merubah dengan memakai systeem dari Bandjaratma j.i. continue sulfitatiekist, setelah giling baru akan dapat dilaksanakan.

Dikemukakan pula bahwa dari rapat dengan P.P.N.-Baru Tjabang Djawa Tengah selang beberapa hari, didapat instruksi untuk merentjanakan pembuatan jaarverslag, 15 daags Rapport dan dagrapport jang uniform.

Bag. Perbekalan (R. Poedjokarsno) :

Mengenai jaarbestelling seperti jang telah dikatakan oleh Ing. Sie Liang Khay, sebagian sudah masuk. Mengenai import jang lokal belum. Mengenai hulpstoffen sudah diadjukan kepada Tjabang untuk th. 1961 dan Tjabang jang melandjutkan kepada jang berwadajib. Mengenai chemikalien, apakah kepada Rathkamp ataukah kepada Otomeyer? Kalau mengenai jang indicatoren mungkin sudah di-monopoli oleh Radjapharm. Radjapharm sudah memberi, sedangkan Rathkamp pada tahun² jang lalu djuga sudah sukar dan tidak dapat leveren indicatoren mengenai-th. 1956.

Berhubung dengan ini, maka diputuskan bahwa djika Otomeyer sanggup, kita teruskan.

Gegevens sudah kita kumpulkan untuk diserahkan djika kami membutuhkannja. Lagi pula kita sudah mengatakan kepada Otomeyer bahwa kalau kita memesan indicatoren semuanja adalah dalam kleine hoeveelheden.

Dalam mengadakan permintaan chemicalien untuk laboratorium, permintaan tersebut harus mede ondertekend oleh fabrieksarts.

Tjara membaginja adalah demikian : Kita membuat daftar mengenai artikelen jang dibutuhkan oleh pabrik² dan lalu kita jang membagi² kepada pabrik² jang bersangkutan.

Maka dari itu dalam mengadakan artikelen, sebaiknja kita menunggu laporan² dari pabrik².

Berhubung prinsip dari Tjabang ialah per-tama² kepada P.T. Negara dan sekarang kita mau overgaan kepada firma partikulier, maka hendaknja kita minta idzin dulu kepada Tjabang dengan keterangan bahwa selama Rathkamp mendjadi leverancier kita, belum pernah dapat leveren kepada kita sepenuhnya; karena itu kita ingin overgaan kepada lain leverancier.

Djadi Rathkamp ini untuk sementara dihapuskan.

Untuk th. 1961 kita membuat daftar chemicalien dan indicator untuk diadjukan kepada Tjabang, jang selanjutnja di - uitvoeren oleh Tjabang kepada Otomeyer.

Menurut keterangan dari Bandjaratma bahwa untuk Bandjaratma masih banjak jaarbestelling dari Surabaja jang belum diserahkan dan mengenai hal ini akan diadjukan kepada Unit Semarang "B". Importen sudah diterima tetapi jang mengenai railbaan materialen jang belum diterima.

Berkenaan dengan ini, maka sebaiknja kita minta daftar kepada Bandjaratma barang2 apa jang belum diterima dan kita jang mengurus dengan Surabaja. Bestelling pada waktu belum kita oper, kita tindjau dan bestelling jang setelah dipper kita, mendjadi kekuasaan kita.

Kesukaran2 jang dialami oleh bag. Perbekalan ialah kesukaran tehnik misalnja dalam hal kita memesan sesuatu per telepon, belum /tidak dapat bevestigd dengan surat tetapi mengenai pemesanan jang sangat penting, hingga sekarang tentu bevestigd.

Sesuatu persoalan jang dikemukakan oleh Ing. Sie Liang Khay ialah mengenai pemesanan barang2 pengobatan dari apotheek Bangkok jang hingga sekarang belum dibayar oleh kami, disebabkan karena gewichtnja surat pengantar. Menurut apotheek tersebut, barang2 jang dilever tidak diclaim kepada asuransi dan berhubung barang2 jang telah kami pesan mendjadi milik kami, maka kami jang wadajib mengclaimkan.

Dengan demikian keterangan tersebut diatas tidak dapat kami setudjui.

Bag. Pertanian (Ir. Oen Tjeng Hien) :

Telah diintruksikan untuk selesai tanam agar selesai dalam bulan Djuli, akan tetapi ini membutuhkan tenaga. Ada pabrik2 jang menemui kesukaran jang disebabkan mungkin karena tenaga atau bibit, diantaranya Djatibarang, Pangka dan Sumberhardjo. Kesukaran dapat dibuktikan adanya hasil2 jang kurang memuaskan. Usaha untuk mengatasi kesukaran ini ialah :

- a. Dengan menambah overwerking premi;
- b. Prestasi premi apabila kebun ditanam dalam waktu jang tepat.

Tetapi pada penindjauan kami jang terachir ini, kelihatannja sudah agak mendingan.

Bibit jang dipentingkan ada 2 bagian :

- a. Rajungan
- b. Topstek

A. Rajungan : tidak mengchawatirkan.
Mungkin ada beberapa pabrik jang mempunjai surplus, misalnja di Kalibagor.

B. Topstek : kelihatan ada kesukaran pengambilan jang disebabkan mungkin karena harga atau tenaga.
Pada Sumberhardjo dan Pangka diserahkan untuk mengambil topstek jang lebih banjak untuk penanaman. Usaha untuk memperbanjak pengambilan topstek ialah :

- a. di - emplacement, diatas lori ;
- b. diberikan premi.

Djuga Sragi mengalami kesukaran, jang disebabkan karena penghasilan.

Dalam hal ini kita harus mentjari tjara untuk pengambilan tersebut jang pada pokoknja topstek harus kita usahakan untuk mentjapai kebutuhan.

Djuga sudah diusahakan, dengan tjara persewaan tetapi itupun gagal.

Berhubung upah untuk pengambilan topstek di Pangka, Sragi dan Sumberhardjo adalah sebanjak Rp. 3.-- sedangkan di Djatibarang Rp. 5.--, maka kita harus

tidak
tjotjok
setelah
disamakan
dengan

maka kita harus menjelidiki apakah mereka dapat mentjapai tarief jang minimum misalnja Rp. 9,36. Barangkali tjara ini dapat mengatasi hal tersebut.

Mengenai desavuul-proef, ada pabrik2 jang sedang mendjalkan diantaranja : Sragi, Bandjaratma, Sumberhardjo, Djatibarang dan Tjomal.

Selandjutnja diusulkan untuk diadakan algemene st^amtⁱⁿ untuk kebun2 pabrik2 Unit tetapi belum mendapat tempat untuk permohonan ditanah2 perceel. Pangka mempunjai tanah2 eigendom tetapi tanah2 tersebut letaknja didaerah jang tidak aman. Hingga sekarang sedang diusahakan diatas tanah eigendom dan djika seandainja ditanah eigendom tidak berhasil, kita tjari diatas tanah sewaan jang tentunja terletak didaerah jang aman.

Transport Bandjaratma, afvoer jang mengalami kesukaran. Diputuskan pula bahwa untuk Kalibagor supaja diadakan trasproef jaitu memetik daun2 dari batang tanaman tebu dengan menggali 4/5 lembar daun pada tanaman tersebut. Dan pertjobaan sematjam ini hendaknja diadakan ditempat jang drassig.

Bag. Umum :

Bagaimana tjaranja untuk mengatasi kelambatan /kematjetan lalu lintas surat menjurat jang tertahan untuk di-agendeer?

Achterstand jang terdapat disini, jang disebabkan djuga karena adanja beberapa hari libur, belum dapat di-kedjar.

Dengan adanja tjara jang baru apakah achterstand tidak menipa ?

Karena jang menerima tjara jang baru adalah baru beberapa pabrik, maka ada tjara jang lama jang masih di-djalankan.

Mengingat bahwa kedaan dari systeem Sdr. Goei Kiem Khoen adalah baik, tetapi meskipun demikian kami masih mengalami kesukaran ialah mengenai het bijvoegen van de retro's, maka dengan adanja kesukaran tersebut, diputuskan bahwa :

1. Retro's tidak perlu dilampirkan, ketjuali djika memerlukan dapat diminta kebagian arsip.
2. Surat2 masuk supaja dipisah dan dipilih mana jang urgent untuk dibagikan langsung oleh distributor, dalam hal ini Sdr. Hartolo, kepada kepala2 bagian jang berkepentingan.
3. Djika kepala2 bagian menganggap perlu untuk membitjarkan sesuatu persoalan, kepala bagian tersebut dapat datang pada Kepala/Wakil Kepala Unit.
4. Surat2 jang penting misalnja mengenai personalia, perburuhan, agraria, dapat diadjukan kepada Kepala/Wakil Kepala Unit.
5. Surat2 jang isinja meragukan, dapat ditanjakan oleh distributor kepada Kepala/Wakil Kepala Unit sebelum diteruskan kepada Kepala Bagian.
6. Orang2 kerdja lembur harus dikontrol.
7. Untuk mendjalankan systeem ini diberi waktu 1 bulan, setelah mana diminta laporan mengenai hasil systeem tersebut. Djika matjet, berubah systeem lagi.

Dalam kesempatan ini Ing. Sie Liang Khay memben-tangkan suatu systeem untuk mempermudah penggunaan dossier jang dipakai di Oei Tiong Ham Concern, sebagai berikut:

Kantor Direksi mempunjai code2 dari pabrik2, code2 mana dikirimkan kepada pabrik2 termaksud. Code2 itu djuga dipergunakan baik oleh pabrik2 maupun direksi dalam tjara membuat surat. Djika pabrik jang bersangkutan jang telah

Djika pabrik jang bersangkutan jang telah mempergunakan code dan code tersebut ternjata salah, maka kantor direksi jang nenegor pabrik untuk mengadakan perubahan.

Dengan dibentangkannya tjara tersebut diatas, maka bag. Umum diminta untuk memikirkan tjara ini.

Berhubung bag. Perbekalan dengan setjara illegal selalu mengambil 1 copie untuk doss. pada bagian tersebut, maka mengenai hal ini diminta untuk di legaalkan.

Sebagai achir atjara, diputuskan pula bahwa djika kepala2 bagian tidak ada pada tempatnja, djangan ada surat keluar, ketjuali djika kepala/wakil kepala Unit memberikan opdracht kepada para assistenten. Djika ada surat jang sangat urgent dan kepala bagian tidak ada pada tempatnja, kompetensi dioper oleh kepala Unit.

Dengan demikian rapat selesai pada dj. 10.40.-

-----ooOoo-----

NOTULEN

Kepala

RAPAT P.P.N.-BARU TJABANG DJAWA-TENGAH UNIT SEMARANG "B"
(GULA) DENGAN PEMIMPIN2 PABRIK GULA UNIT SEMARANG "B"
TANGGAL 15 AGUSTUS 1960.-

Rapat jang bertempat diruangan kantor Unit Semarang "B" dimulai pada dj. 10.00 dan dihadliri oleh Sdr.2 :

- | | | |
|----------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Ing. Sie Liang Khay | - | Wk. Kepala Unit "B" |
| 2. Ir. Oen Tjeng Hien | - | Ahli Pertanian Unit "B" |
| 3. S o e k i n | - | Pemimpin P.G. Kalibagor |
| 4. R. D a r t o | - | Pemimpin P.G. Sumberhardjo |
| 5. Soetigwo | - | Pemimpin P.G. Djatibarang |
| 6. Sidik Parwoko | - | Pemimpin P.G. Sragi |
| 7. Soetjipto Hadisoetjipto | - | Act. Pemegang Buku P.G. Sragi |
| 8. R.W. Soedadi | - | Pemimpin P.G. Bandjaratma |
| 9. Martono Martopranoto | - | Pemimpin P.G. Tjomal |
| 10. R. M o e l j a d i | - | Pemimpin P.G. Pangka. |

Rapat jang membitjarakan tentang bagaimana tjaranja untuk uitbreiding grondhuur maalriet untuk tanaman th. 1961/1962, dipimpin oleh Sdr. Ir. Oen Tjeng Hien.

Terlebih dahulu diterangkan oleh pimpinan rapat bahwa kita diwadjibkan oleh Pusat untuk memperluas persewaan tanah, jang diputuskan seluas 11.000 ha.

Maka untuk mendapat pandangan2, terlebih dahulu diminta pendjelasan2 dari pimpinan2 pabrik gula tersebut, apakah mereka sanggup untuk menambah areaalnja masing2.

S R A G I :

Tanah ada tetapi membawa concequenties karena railbanen terlalu pendek. Serta untuk keperluan ini dibutuhkan :

- a. penambahan railbanen
- b. bahwa dengan grondhuur itu sadja tidak bisa karena harus dengan zekerheid sampai dimana premi dapat diberikan. Hal ini disebabkan karena diluar sudah tinggi.
- c. djika keuangan dapat diberikan pada waktu dibutuhkannja
- d. tambahan uang + voorschot premi sebanjak 1500 x Rp.1000,-
Djadi singkatnja lebih dari 1500 ha, tidak mungkin.

T U J O R M A L U :

Dapat menambah dengan aanleg railbanen kesebelah Selatan, kira2 lebih dari 500 ha. Tetapi untuk ini belum menerima uangnja jang pada waktu ini belum memerlukan tambahannja. Walaupun demikian, minta agar supaja disediakan.

Dengan demikian kami minta tambahan uang.

S U M B E R H A R D J O :

Tidak bisa. Jang geprojecteerd 1410 (incl. bibit). Kesebelah Selatan, tanah ada tetapi dilihat banjak pentjurian serta menurut wisselling, tidak ada.

PANGKA :

Dapat ditambah dengan 300 ha, asalkan uang lantjar.

DJATIBARANG :

Dapat ditambah dengan max. 200 ha.
Disebelah Wetan dari pabrik ada areaal jang kepunjaan Pangka. Kalau tanah itu boleh kita ambil, maka dapat kita tambah. Lagi pula mengurangi diefstal.

Pertanjaan ini mendapat djawaban dari Pangka bahwa kalau railbanen dapat dipasang, tanah termaksud boleh diambil. Namun Pangkapun berkeberatan karena jang besar letaknja didaerah Djatibarang dan jang dipunjai oleh Pangka hanja sebagian ketjil sadja.

BANDJARATMA :

Dapat menambah dengan areaal kesebelah Barat seluas ± 200 ha.

KALIBAGOR :

Dalam hal ini saja rasa bahwa kita membitjarakan sesuatu barang jang tidak ditangan kita. Lebih2 di Kalibagor soal persewaan tanah sadja sudah lain. Soal areaal, umpamanja ditentukan 1200 ditambah dengan 200 ini sadja sebetulnja sudah geforceerd.

Tentang pengangkutan seperti lorrie, gerobag, truck, semuanja ada. Maka djika Kalibagor diserahi 1400 ha kemungkinan didapat. Dengan demikian kami utarakan disini bahwa bagi kami, sukar untuk menambah.

Oleh Pangka dikemukakan bahwa setjara lisan dari G.B.N. ialah dari Pak Digdo, telah mendapat pemberitahuan bahwa untuk pabrik2 didalam daerah G.B.N., dalam straal jang tertentu strook keamanan (veiligheidsstrook) sekarang ditiadakan.

PENAMBAHAN KEUANGAN

SRAGI : Minta disediakan untuk 1000 ha, ditambah voorschot premi. Djadi sebanyak 4,7 djuta.

TJOMAL : Minta untuk 400 ha - 1,6 djuta.

SUMBERHARDJO : Minta untuk 800 ha + premi voorschot. Jang sudah dibayar untuk 620 ha. Premi meeropbrengst sebanyak 1,077000. Jang dibutuhkan sebanyak 4,3 djuta.

PANGKA : Minta 5,5 djuta (s/d Desember) untuk 1450 ha.

DJATIBARANG : Minta untuk 1000 ha - 4 djuta.

BANDJARATMA : Minta 4,8 djuta
Untuk 400 ha telah dibayar (Nop s/d Pebr.).

KALIBAGOR : Minta 5,5 djuta.

WERK VOLK

PANGKA : Werkvolk sukar tetapi mengenai bibit tidak ada kesukaran. Asal djangan ada concurrentie karena mereka mau tidak mau mempergunakan tenaga truck, dan kita memakai lori. Dalam hal ini kami pandang keuangan jang perlu. Djadi werkvolk akan diatasi dengan adanja transportasi. Werkvolk supajadidjalkan dengan premi systeem jang sekarang didjalkan.

- BANDJARATMA : Werkvolk ada, asal ba^{jar}annja sama dengan jang dari luar. Mengenai transport perlu sekali. Kalau sekiranya railmaterialen ditambah, minta tambahan :
- a. railbaan 300 lengten, ¹⁵ km baan
 - b. 1 tractor
 - c. 4 truck.
- KALIBAGOR : Minta ditambah 4 tractoren dan 8 aanhangwagens. Pengangkutan lebih baik kami adakan dengan gerobag, tractor, D.K.A. dan truck. Harga tenaga begitu tinggi karena didaerah Banjumas dichtbevolkt serta banjak ditanam polowidjo. Walaupun demikian kita tetap mempertahankan tarif 9,36. Dengan demikian kami minta agar ditinjau kembali lonen jang lebih sesuai dengan harga luaran.
- T J O M A I : Minta jeep untuk tuinwagens; 3 truck karena hanja ada sebuah dan karena nantinja banjak tempat jang tidak dapat kami datangkan dengan lori. /
- DJATIBARANG : Minta dwarsliggers sepandjang 4 km; vernieuwing railbanen dan tuinjeep.

Mengenai Sumberhardjo, akan ditinjau kembali mengenai kemungkinan ini.

Dengan adanja pendjelasan2 tersebut diatas, rapat selesai pada djam 11.25.-

/ Pula railbanen sepandjang 7 km.

====oo0oo=====

L A M P I R A N

ANGKA2 JANG DIBUTUHKAN UNTUK PERSEWAAN TANAH.

<u>P.G. SRAGI</u>			
Untuk 1000 ha + premi voorschot)	-.	4,7	djuta
untuk 1500 ha)		
<u>P.G. TJOMAI :</u>	-	1,6	"
Untuk 400 ha			
<u>P.G. SUMBERHARDJO :</u>			
Untuk 800 ha - 2,5 djuta			
Premi meeropbrengst		4,3	"
<u>at. 1,8</u> "			
<u>P.G. PANGKA :</u>	-	5,5	"
Untuk 1450 ha			
<u>P.G. DJATIBARANG :</u>	-	4	"
Untuk 1000 ha			
<u>P.G. BANDJARATMA :</u>	-	4,8	"
Untuk 1000 ha	-	5,5	"
<u>P.G. KAJIBAGOR :</u>			
		<u>30,4</u>	djuta.-
	DJUMIAH		

Notulen rapat pembentukan "Panitya 17 Agustus" di Unit C.

Pak Soedjono

Atas perintah Kepala PPNBaru Tjabang DjaTeng, pada tanggal 26 Djuli 1960 telah terbentuk suatu "Panitya 17 Agustus" jang diberi tugas untuk menjelenggarakan pertandingan2 olahraga dalam rangka perajaan peringatan ulang tahun kemerdekaan R.I jang ke 15.

Susunan Panitya: Ketua : Sdr Drs Moch. Djandjam
Wk " : Kapten Hirlan
Secretaris: Nn. Herminiati
Bendahara : Pak Soemantri
Perengkapan : " Soemantri

Commissaris2:

1. Sdr Mubjitno, sebagai penjelenggara/pelaksana pertandingan olahraga: tennis, bulutangkis dan pingpong akan dibantu oleh Sdr2: 1. Tjia Tjoe Tjiat dari Unit A

- | | | | |
|----------------|---|----------|---|
| 2. Noerrachim | " | " | B |
| 3. Soeharto | " | " | C |
| 4. - | " | " | D |
| 5. Moersadik | " | " | E |
| 6. Ir Soedarso | " | Tjabang. | |

2. Sdr Soekardjo, sebagai penjelenggara/pelaksana olahraga: Berenang, Bola-krandjang, Sepakbola dan Volley akan dibantu oleh Sdr2:

- | | |
|-----------------------------|------------|
| 1. R.M. Partopo dari Unit A | A |
| 2. Wahjudi | " " B |
| 3. Kho Tjong Thien | " " C |
| 4. Maesudi | " " D |
| 5. Soewarno | " " E |
| 6. Drs Moch. A. Machmoed | " Tjabang. |

3. Sdr Soemantri

dan Kapten Hirlan: Sebagai penjelenggara/pelaksana olahraga: Tjatur, Bridge dll akan dibantu oleh Sdr2:

- | | |
|----------------------------|------------|
| 1. Boedihardjo dari Unit A | A |
| 2. Goei Khiem Khoen | " " B |
| 3. Datsosentono | " " C |
| 4. Soekarno | " " D |
| 5. Soekardjo | " " E |
| 6. Pak Margono | " Tjabang. |

Disamping ke 3 nama para Commissaris beserta pembantu2nja telah ditunjuk sebagai "Peminpin Teknik Olahraga" ialah Sdr 1/2 Oentoeng Soetomo dari Unit D.

Kepada para utusan dari masing2 Unit, diminta agar pada tanggal 28 Djuli 1960 telah menjampai daftar pemain tiap Unit kepada Secretariaat.

Pada tanggal 29 Djuli 1960, setelah daftar tsb diperintji dalam masing2 djenis olahraga oleh Secretariaat, sudah harus ada dalam tangan para Commissaris2.

Kepada para commissaris diminta agar pada tgl 1 Agustus uiterlijk 3 Agustus 1960 sudah mengadakan kepada Secretariaat, beaja pengeluaran jang berhubungan dengan penjelenggaraan pertandingan. Mitsalnja pengeluaran2:

Untuk keperluan tennis: pembelian bola, ongkos katjung dll, sewa baan tennis,
" " pingpong: " " pingpong dll,
" " bulutangkis: pembelian bola dll, eventueel sewa tempat.

Mengenai hidangan/minuman dalam waktu bertanding akan diusahakan oleh fihak Perengkapan.

Mengenai transport diserahkan kepada masing2 Unit. Dalam hubungan ini fihak Secretariaat akan menulis surat kepada masing2 Kepala Unit.

Malam penutupan akan diselenggarakan oleh Pak Soemantri/Kapten Hirlan.

Pelaksanaan malam penutupan dan pembagian hadiah akan dirumuskan oleh Panitya.

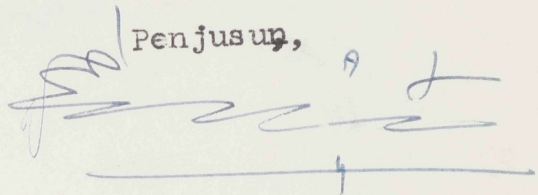
Tjatatatan:

Dari Pak Soemantri kami dapat mengetahui, bahwa dengan persetujuan/pengesahan Pak Imam Soepeno oleh Unit A kini telah dibeli alat2 olahraga seperti: Volley, Badminton dan Pingpong, sebagai inventaris jang disediakan khusus bagi pegawai Unit A. Mengingat, bahwa Unit B belum ada peralatan2 tsb, padahal pertandingan2

.2.

pertandingan2 dalam rangka peringatan "17 Agustus" telah berada diambang pintu, maka sejojanja Unit B mengikuti djedjak Unit A. Perlu kami tjatat, bahwa pengeluaran ini tidak termasuk dalam rentjana pengeluaran jang kami maksudkan terdahulu, tetapi pos pengeluaran Unit B.

Penjusun,



(marjitno).

N O T U L E N

RAPAT P.P.N.- BARU UNIT SEMARANG "B" (GULA)
DENGAN PEMIMPIN2 PABRIK GULA UNIT SEMARANG
"B" (GULA)

TANGGAL 10 SEPTEMBER 1960.-

Rapat dimulai pada dj. 10.20 dan dihadiri oleh Sdr.2 :

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1. Soedjono | - Secr. Badan Pengawas P.P.N.-
Baru Tjabang Djawa - Tengah |
| 2. S. Hadiatmodjo | - Lts. Pa Petugas P.P.N.-Baru
Tjabang Djawa - Tengah |
| 3. Poedijono | - Kepala Unit Semarang "BE" |
| 4. Ing. Sie Liang Khay | - Wk. " " " " |
| 5. Ir. Oen Tjeng Hien | - Ahli Pertanian " " |
| 6. Soebekti | - Pegawai Staf bag. Agraria
unit Semarang "B" |
| 7. Martono Martopranoto | - Pemimpin P.G. Tjomal |
| 8. Darto | - " " Sumberhardjo |
| 9. Soekin | - " " Kalibagor |
| 10. Pasinoe | - Wk. " " Djatibarang |
| 11. Soedarno | - C.A. " " |
| 12. Soetjipto Hadisoetjipto | - Act. Pemegang Buku P.G.
Sragi. |
| 13. Soeratno | - Wk. Pemimpin P.G. Pangka. |

Rapat jang dipimpin oleh Sdr. Poedijono membitjarakan tentang soal2 jang dihadapi oleh unit "B" misalnja mengenai :

1. Keamanan jang pada waktu ini telah mendapat izin dari G.B.N. jang harus dilaksanakan oleh Pabrik2 ;
2. Systeem untuk kembali pada systeem glebagan ;
3. Present Suiker ;
4. Retribusi Air ;
5. Surat - Menjurat ;
6. Hubungan kita dengan B.P.M.

I K E A M A N A N

Pembitjaraan mengenai soal keamanan ini diserahkan oleh pimpinan rapat kepada Ir. Oen Tjeng Hien jang menguraikan bahwa setelah mempeladjar sistem dan mengingat saran dari pemimpin, maka dibuat suatu concept rentjana pendjagaan tebu tahun tebang 1960/1961 jang telah disetujui oleh Komand. G.B.N., rentjana mana dibatjakan oleh Ir. Oen tersebut (lih. concept rentjana sistem pendjagaan tebu tahun tebang 1960/1961).

Setelah concept tersebut dibatjakan, terdapat beberapa pertanyaan / saran sbb.:

Pangka : Dalam hal ini bagi kami, soal pembayaran biasanja dilakikan oleh ketjamatan. Apakah ini masih harus langsung kepada jang bersangkutan.

Pimpinan : Peraturan ini telah disetujui oleh G.B.N. dengan menghapus jang lama. Setelah jang lama ditarik, baru jang baru kita laksanakan. Mengenai pembayaran kepada ketjamatan, bisa dilakukan selaku koordinator.

Djatibarang :

Dalam concept ini soal bidang premi untuk ketjamatan tidak di-singgung. Apakah nantinya kami tidak akan mendapat kesukaran apabila mereka dihapuskan begitu sadja. Djika demikian maka kami jang akan mengalami kesulitan dalam segala bidang misalnja dalam soal pentjurian tebu dsb.nja.

Pimpinan : Pokoknja jang bertanggung djawab adalah desa. Djadi upah jang kami keluarkan itu ialah untuk desa itu djuga. Andaikata Pak. A.W. ingin mendapat uang, dapat diambil dari uang itu.

Djatibarang : Bagaimanakah halnja andaikata jang 20% kita pergunakan untuk Fonds Keamanan.

Tjomal : Andaikata inikita masukkan dalam fonds keamanan maka nantinya dapat kita rumuskan, uang itu kemana.

Pimpinan : Karena concept ini sudah disetujui oleh G.B.N., maka segala perubahan harua kita adjukan dulu kepada G.B.N. dan mengenai hal ini adalah baik untuk kami teruskan kepada G.B.N.

Sdr. Soedjono :

Pada principenja dapat diterima tetapi dalam praktijknja seperti di Tjomal misalnja ada peraturan2 jang tidak ditulis tetapi setjara ongeschreven berlaku. Karena itu saja usulkan untuk diperintji.

Lts. Hadiatmodjo : Hendaknja dirumuskan sadja misalnja untuk lurah sekian %, untuk Tjamat sekian %, karena memang premi dalam soal2 persewaan tanah, ketjamatan tidak dapat dihapus begitu sadja. Djadi jang 20% hendaknja diperintji lagi.

- Pimpinan : Hal ini akan kita tjabat.
- Sragi : Dengan tjara jang lama, keamanan di Sragi sebetulnja sudah baik. Apakah perlu dirubah? Karena keamanan dilakukag oleh W.B.U. serta selain W.B.U. djuga ada tantjep.
- Pimpinan : Systim jang sekarang ada di Sragi, saja kira sudah diteropong oleh G.B.N. dengan para P.D.M., systim mana sudah ditampung disini.
- Sdr. Soedjono : Kalau ada perubahan, hendaknja diadjukan kepada P.D.M. untuk mengadakan hubungan dengan G.B.N.
- Pimpinan : Pokoknja systim ini harus dilaksanakan dan kalau ada penambahan maka P.D.M. ini mengubungi G.B.N. F jang menghubungi kita. F dan G.B.N.

II. SYSTIM GLEBAGAN :

Sampai berapa djauh masing2 pabrik telah memakai systim ini. Maka kami harapkan laporan dari pabrik2 dan dalam hal ini uraian tentang systim termaksud kami serahkan kepada Sdr. Soebekti untuk memberi pendjelasan.

Sdr. Soebekti : Telah kami kemukakan maksud2 kami kepada Djaw. Agraria ialah bahwa dari pihak kami, lepas dari peraturan jang akan atau mungkin diadkan dalam bidang ini umpamanja, kita sendiri bekerdja setjara glebag. Djadi kami minta supaya diatur dengan undang2 atas dasar vrije inhuur, kami tidak akan menjumpai kesulitan2.

Ump. Pangka membuat suatu areaal jang didasarkan atas areaal dulu, kita dapat membuat perdjandjian pada diri kita sendiri bahwa kita tidak akan dari F dan tahun depan dari G sadja.

Djadi kami tidak usah meminta dispensasi. Hal ini telah kita adjukan kepada Djaw. Agraria dan telah mendapat persetujuan serta mereka akan berusaha kepada instansi2 jang berkepentingan untuk menolong perusahaan dalam hal ini, Bagi kami tinggal menghubungi Pamong Pradja dan Militer.

Pimpinan : Jang perlu kita terangkan disini ialah bahwa Unit akan mengembalikan systim glebagan ini. Maka tugas kami ialah supaya Pabrik2 Gula memikirkan bagaimana tjaranja untuk kembali kepada systim ini. Bagaimana gambaran2 jang mungkin dapat kita kerdjakan. Maka untuk ini kita perlu membuat concept dulu.

Kalibagor : Berhubung keadaan di Kalibagor lain dari pada jang lain, maka kami minta kepada pihak atasan supaya untuk tiap2 peraturan harus dibuat sangsi2nja karena Djaw. Agraria tidak mempunjai alat untuk ke-desa2 dan harus disalurkan kepada Asistenan. Dari Kalibagor sudah diusahakan tetapi tidak sesuai. Misalnja untuk mengadakan 3 jaarlijkse wisseling, 1/3 x djuga adalah sewa diserahkan kepada desa.

Untuk diketjau akan kami batjakan pula sesuatu kalimat dari notulen rapat jang telah kami adakan dengan Dinas Kabupaten Banjumas (?) jang mengatakan bahwa jang disewa oleh para petani kepada pabrik gula untuk tanaman tebu adalah karena terpaksa dan dengan harga jang murah, padahal kalau kepada orang lain dengan harga jang tinggi.

- Sdr. Soebekti : Memang telah kita katakan bahwa dari pihak Pamong Pradja dan Militer harus dihubungi untuk meminta itu. Dari ondernemingen hanja diminta verlanglijst sadja.
- Kalibagor : Kami minta licht-druk dari areal Bodjong.
- Pimpinan : Untuk ini Kalibagor telah mengudalahkan tetapi gambaran2 kurang memuaskan. Kita telah menghubungi Sdr. Soeparman jang djuga telah melihat konsep glebagan, maka kami minta supaya Sdr. Soekin datang menghubungi Sdr. Soeparman untuk membitjarakan hal ini.
- Pangka : Mengenai persewaan tanah telah kita hubungi dengan Pemimpin setempat tetapi mendapat kesulitan dengan adanya vrije system sadja, terutama jang kita peroleh adalah tanah2 jang kurang subur dalam keasistenan jang kurang aman. Adanya kematjetan djuga disebabkan karena uang berhubung orang2, banjak jang pada dewasa ini membutuhkan uang.
- Mengenai hali ini telah kita hubungi pula Agraria setempat dan mendapat djawaban supaya ditjoba dulu.
- Pimpinan : Minta suatu peraturan jang sesuai dengan kemampuan Pangka. Kalau andaikata system ini dapat, bagaimana consequentienja misalnja membuat leidingen baru.
- Sragi : Glebagan sudah kita rusak sendiri tetapi pada saat ini kita telah memulai kembali pada system tersebut.
- Sdr. Soedjono : Dari Agraria diaktakan bahwa sangsi tidak ada. Maka dari itu kita harapkan supaya verlanglijst djuga disokong oleh Tentara. Djadi hendaknja diadakan feeling dengan instansi2 daerah dengan alasan umpamanja dengan adanya glebagan.
- Selandjutnja mengenai pembitjaraan Pak Soekin supaya diteruskan kepada saja untuk diurus selandjutnja.
- Sdr. Soebekti : Sangsi jang diminta oleh Kalibagor, agraria sendiri jang mengatakan bahwa mereka tidak mempunyai fungsionele bevoegdheden.
- Tjomal : Sebetulnja Tjomal jang terkenal dalam hal mentjari tanah2 dengan mudah tetapi achir2 ini sukar untuk mendapatkannja, karena pada dewasa ini untuk 2 - 4 tahun dikuasai oleh orang jang panen. Desa sekarang dikuasai oleh 4 orang karena sudah mereka serahkan lebih dulu. Maka djakan jang telah kami tempuh ialah djika dimana tiap2 ada penerangan Padi Sentra kami sendiri ikut pada penerangan tersebut.

Soal glebagan sebetulnja bagi kami adalah agak sulit karena Lurah dan Tjamat bisa menerima, hanja rakjat jang sukar, karena mereka minta tebusan

Kalibagor : Systeem dengan mempergunakan orang2 jang kuasa misalnja, jang masih terdapat ialah didaerah ~~Pa-~~ ^{Tabuk} brik di Sumberhardjo.

Djatibarang : Hingga kini memakai glebagan systeem dan dapat pertolongan2 dari perwira militer. Untuk tahun ini djuga sudah mendapat djalan keluar jaitu militer sudah minta gambaran kepada kami untuk mengadakan tanah manakah jang diinginkan.

Sumberhardjo : Glebagan sampai sekarang berdjalan.

III. P R E S E N T S U I K E R.

Kelihatannja mudah tetapi setelah kita kerdjakan sukar. Rentjana kita ialah untuk mendjaga agar supaja pedjabat2 djangan sampai mendapat dubbel.

Dengan demikian concept rentjana present suiker dibatjkan.

IV. R E T R I B U S I A I R

Mengenai pemitjaraan hal ini, oleh Pimpinan rapat diserahkan kepada Sdr. Ing. Sie Liang Khay berkenaan dengan akan diadakannja rapat di Pekalongan dalam waktu jang tidak lama lagi.

Untuk pemitjarkan hal ini kepada Pemimpin2 pabrik gula diminta supaja ada satu standpunt ialah :

1. Bahwa kita tjuma melulu membajar satu kali
2. Kalau kita harus membajar lebih tinggi, kita minta supaja leiding2 nja dibikin betul.

Tetapi mengenai hal ini oleh Pimpinan rapat diminta diadakan suatu rapat tersendiri, khusus untuk pemitjarkan ini apabila rapat j.a.d. akan dilangsungkan.

V. S U R A T M E N J U R A T

Berhubung mengenai instruksi ini, ini belum dipeladjar oleh pabrik2 gula, maka diputuskan bahwa djika telah dipeladjar supaja diadakan kritik apabila mungkin ada.

VI. H U B U N G A N K I T A D E N G A N B . P . M .

Pemesanan kepada B.P.M. hendaknja dirundingkan kepada Tegal atau Pekalongan supaja pembajarannja bisa disentralisasi.

Faktuurnja supaja dikirim kepada Unit "B" dan dibajar di Semarang, termasuk pula mengenai pembelian bensin.

Tetapi berhubung di Tjomal dan Sragi bensin dilakukan via agen2 maka dengan demikian diminta agar supaja Unit "B" mengadakan pemitjaraan dulu dengan B.P.M. Semarang bagaimana tjaranja.

Berkenaan dengan ditambahnja satu atjara lagi j.i. mengenai tjara menambahnja tanah untuk tahun tanam 1960/1961 (berdasarkan instruksi Pusat) maka dalam rapat ini diputuskan supaja hal ini dilaporkan kepada Unit setjara periodik.

Dengan utjapan terima kasih, rapat kemudian ditutup pada dj. 13.45.--

====ooOoo=====

Peringatan "Sumpah Pemuda"

SAUDARA2 JTH.

Terima kasih atas kesempatan yang diberikan pada saya untuk memberikan sekedar sambutan dalam upatjara ini.

Sdr.2 seperti Sdr.2 telah maklum tanggal 28 Oktober merupakan hari yang mempunyai arti sedjarah bagi bangsa Indonesia terutama bagi pemudanja.

Didorong oleh kehausan persatuan dan kesadaran Nasional, maka didalam konggres Pemuda yang kedua dalam th. 1928 bln. Oktober lahirlah apa yang dinamakan "SUMPAH PEMUDA" yang berbunyi sebagai berikut :

KITA PUTRA PUTRI INDONESIA
BERTANAH AIR SATU JAITU INDONESIA
BERBAHASA SATU JAITU BAHASA INDONESIA
BERBANGSA SATU JAITU BANGSA INDONESIA.

Dengan bersendjatakan Sumpah Pemuda inilah kita menghantam politiek memetjah belah dari pemerintah belanda yang sedjak dulu selalu menghendaki perpetjahan dikalangan bangsa Indonesia terutama dikalangan Pemudanja.

Empat windu sudah usia Sumpah Pemuda dan setiap tahun kita memperingatinja dengan selalu mengenangkan apa sadja yang telah kita tjapai selama ini.

Memang kita harus berani mengakui bahwa keadaan Negara pada dewasa ini masih belum seperti yang kita harapkan, namun demikian kita harus yakin bahwa dengan bersendjatakan persatuan terutama dikalangan Pemuda segala kesulitan2 dan rintangan dapat kita atasi, seperti yang telah berulang kali kita buktikan pada waktu2 Negara kita mengalami kesulitan2 dan udjian2 yang tak ringan.

Dengan ini teranglah, bahwa Pemuda mempunyai peranan penting, bagi kedjajaan negara dan Bangsa dari mereka pulalah kita dapat mengukur kekuatan suatu negara dan Bangsa .

Tugas kita pemuda Indonesia pada dewasa ini ialah :

Melaksanakan progam Pemerintah dengan konsekwen dan penuh tanggung djawab.

Ini berarti bahwa kita harus bekerdja keras dan djudjur ;

bahwa kita harus berininitiatief ;

bahwa kita harus dapat bertindak sendiri dengan penuh tanggung djawab didalam batas2 dan peraturan2 yang ada.

Ini berarti pula, bahwa kita harus memelihara kerdja sama yang sebaik-baiknja dan seluas-luasanja.

Demikianlah dengan singkat kami minta pada Sdr.2 agar Sdr.2 laksanakan tugas Sdr.2 dengan sebaik-baiknja.

Sekian terima kasih.-

SEMARANG, 28 OKTOBER 1960.-

BAPAK RESIDEN,
BAPAK KOMANDAN RESIMEN ,
BAPAK KEPALA POLISI ,
PARA HADLIRIN JANG KAMI MULIAKAN ,

Pertama-tama perkenankanlah kami mengutjap diperbanjak terima kasih atas kesudian Bapak-bapak , Ibu-ibu dan saudara-saudara untuk datang menghadliri pesta giling tahun 1961 ini .

Lebih-lebih dalam tahun 1961 ini, kami sangat menghargai kehadiran Bapak-bapak, Ibu-ibu dan saudara-saudara , karena dengan ini kami mohnn do'a dan restu .

Doa dan restu jang sangat kami perlukan , karena oleh Jeng Mulia Menteri Produksi kepada pabrik-pabrik gula diberi tugas: menghasilkan gula sebanjak-banjaknja, dalam rangka mempertinggi produksi sandang dan pangan.

Dengan kepertjajaan, bahwa Bapak-bapak , Ibu-ibu dan saudara-saudara djuga akan sudi membantih kami dalam segala bidang dan lapangan , maka kami yakin , bahwa tugas ini , demi kedjajaan negara , akan berhasil. INSJA'ALLAH dan sekali lagi: terima kasih.-

PIDATO / AMANAT J.M. MENTERI PRODUKSI DAN MENTERI PERTAMA
PADA TGL. 3 DESEMBER 1960, BERKENAAN DENGAN PERINGATAN
"HARI PENGAMBILAN ALIH PERUSAHAAN2 NEGARA".-

J.M. MENTERI PRODUKSI, BRIG. DJEN. SUPRAJOGI :

Hadlirin sekalian jth. Saja merasa girang mendapat kesempatan berada di-tengah2 Sdr.2 sekalian untuk turut mendengarkan amanat J.M. Menteri Pertama.

Sdr.2 hadlirin jth., pada hakekatnja perusahaan Negara sudah berkembang seperti sekarang ini jang akan ditempat ini saja katakan kepada hadlirin untuk meneruskan serta memberikan manfaat banjak. Kiranja hal ini telah kita kerdjakan dan telah kita dapati tetapi banjak pula kesalahan2 jang telah kita lakukan, kesalahan2 jang mungkin terdjadi dengan onbewust. Peladjaran2 bermanfaat ini djika kita ini menginsjafi, kita bertjermin kepada amanat penderitaan rakjat, garis jang pada hakekatnja memberi kesan kepada Sdr.2/ Kita akui dan memahami, akan tetapi perlu djuga diakui bahwa grafik terus jaitu prestasi dalam produksi, export, walaupun harus diakui bahwa segala sesuatu itu masih djauh dari kesempurnaan. Inilah jang harus mendjadi modal bagi kita untuk melandjutkannja.

Sdr.2 sekalian, marilah kita bekerdja keras untuk turut serta mengerdjakan tjara terwujudnja ekonomi terpimpin dalam alam Indonesia. Marilah kita djadikan hari ini sebagai tekad untuk tertjapai-nja segala sesuatu ini karena produksi adalah alat Republik dan sendi dari pada kehidupan ekonomi Indonesia. Ini berarti bahwa apabila djumlah ini tidak tertjapai, permohonan akan terlambat; tetapi sebaliknya permohonan akan terlaksana apabila ini akan dapat tertjapai.

Seperti dikatakan pada Peperpu No. 19 th. 1960, bahwa mulai tgl. 1 Djanuari 1961 perusahaan Negara akan mendjadi suatu Badan Hukum, maka oleh sebab itu saja pergunakan kesempatan ini untuk me-minta diri pada Sdr.2 sekalian. Karena itu mengenai pertemuan ini saja serahkan untuk mendengar amanat selanjutnja dari J.M. Menteri Pertama serta achirnja saja berdoa, mudah2-an Sdr.2 sekalian akan dapat melakukukan tugas Sdr. masing2.

J.M. MENTERI I, H. DJUANDA :

Ditempat ini kami, digedung proklamasi ini, saja tahu bahwa pada tgl. 16 dan 28 Desember 1959 Sdr.2 sekalian mengikrarkan dengan penuh chidmat djandji Pantja Setia. Ikrar itu telah diadakan jang disimpulkan kepada Sdr.2 sebagai pelaksana2 perusahaan2 Negara. Maka disini hanja saja tetapkan sekali lagi, djika diubah maka peranan perusahaan Negara dan fungsi Sdr.2 adalah sebagai pelaksana. Perlu ada kenamaan bahwa peranan2 ini telah diinsjafi oleh Sdr.2. Djandji Pantja Setia seharusnya ditafsirkan oleh jang telah didjiwai oleh Usdek Manipol. Peperpu No. 19 turut menjelenggarakan ekonomi Nasional, sesuai dengan ekonomi terpimpin.

Sdr.2 sebagai pelaksana, harus memahami untuk mewudjudkan-nja. Didalam tjara berfikir haruslah benar2 sebagai patriot Indonesia.

Apakah djandji pantja setia ini telah diutjapkan dan apakah betul2 telah berfikir sebagai patriot Indonesia?. Hanja Sdr.2 sendiri jang dapat mengetahuinja dan chalajak dapat menilainja. Tidak untuk mentjari kekajaan tetapi untuk mengabdikan pada masjarakat jang adil dan makmur. Khususnja kita masih ingat pada 1½ th. jang lalu. Agar perusahaan2 Negara dapat mengadakan rekaman, harus mengadakan intergrasi dengan mentjurahan tenaga dan fikiran.

Dengan tegas diletakkan bahwa dasar2 sebagai perusahaan2 Negara salah satu ialah jaitu jang menjelenggarakan ekonomi terpimpin. Baik jang diselenggarakan oleh Negara sendiri ataupun koperasi2 atau Swasta. Perlu segera diadakan sesuai dengan keterangan2 jang dimaksudkan jang dapat menjesuaikan sehingga dengan demikian dapat dilaksanakan dasar2 ini dalam ekonomi terpimpin. Dapat dikatakan bahwa perusahaan Negara jang sekarang ini, pada dasarnya merupakan alat untuk mentjari keuntungan manusia.

Dalam Peperpu No. 19 th. 1960 telah dikatakan bahwa sebagian besar daripada pendapatan perusahaan Negara tersebut jaitu 55% keuntungan, harus diserahkan kepada Bank Pembangunan. Dalam hal ini perusahaan Negara akan mengambil peranan jang penting karena perusahaan Negara tersebut merupakan sumber pembiayaan pembangunan selama 8 th.

Selain sebagai sumber keuangan Negara, djuga berkedudukan sebagai " commanding and leading position " dalam menudju terbentuknja masyarakat jang adil dan makmur, sehingga perusahaan Negara itu adalah alat negara dan alat revolusi.

Oleh sebab itu panitia retooling perusahaan Negara harus dapat mentjari dan memilih pelaksana2 Negara jang berdjawa sematjam itu. Dengan disertai kedjudjuran, Perusahaan Negara tersebut memberikan djasa dilapangan produksi kepada Pemerintah untuk menambah penghasilan Negara. Dasar kerdja sama antara pelaksana2 telah tertjapai dengan adanja dewan2 perusahaan jang segera akan dibentuk. Maka perlu adanja suatu landasan jang ideaal dan/ seluruh produksi akan berdjalan lantjar.

Achir kata, saja berdoa pada Tuhan Jang Maha Esa agar Sdr. dapat menunaikan tugasnja.-

==== &&&&&& =====